

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., et al. (2019). Analisis Margin Pemasaran dan Efisiensi Distribusi Hasil Penjualan Gabah di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Agroteknologi*, 14(1), 1-10.
- Lubis, A. R. (2011). Analisis Ekonomi Budidaya Kelapa Sawit (Elaeis Rahim, S. (2007). *Ekonomi Agribisnis: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arbi, M., Thirtawati, T., & Junaidi, Y. (2018). Analisis Saluran Dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 11(1), 22. <https://doi.org/10.19184/jsep.v11i3.7151>
- Arfah, A. N. S. (2020). Analisis Margin dan Efisiensi Pemasaran Agribisnis Rumput Laut di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep [Universitas Hasanuddin Makassar]. In *Sekolah Pascasarjana*. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2942/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2942/2/P042181022\\_tesis\\_1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2942/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2942/2/P042181022_tesis_1-2.pdf)
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV/2019*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produksi Perkebunan (Ton), 2020 - 2022*.
- Haloho, S. M. T. (2021). *Analisis Pemasaran dan Transmisi Harga Kelapa Sawit di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Lubis, M. F., & Lubis, I. (2018). Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 281–286. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i2.18945>
- Nasution, K., Pertanian, F., Islam, U., Utara, S., Pemasaran, M., Sungai, K., Kabupaten, K., Sawit, K., & Pemasaran, M. (2021). Analisis Pemasaran Kelapa Sawit Di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1), 234–244.
- Nuria, N. (2017). *Analisis Efisiensi Subsistem Pemasaraan dalam Agribisnis Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Setabu Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan)*. Universitas Borneo Tarakan.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya.
- Ramadhansyah, E. (2017). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa*

*Sawit Rakyat (Studi Kasus : Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, Riau)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Rianto Gultom. (2021). *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Dusun I Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau*. Institut Pertanian stiper yogyakarta.
- Riswandi, D. I., & Oktariza, W. (2015). Analisis Margin dan Efisiensi Pemasaran Ikan Bandeng dan Ikan Tongkol di DKI Jakarta (Analysis Marketing Margin and Efficiency of Milkfish and Mackarel Tuna Fish at DKI Jakarta). *Jurnal Sains Terapan*, 5(1), 60–73. <https://doi.org/10.29244/jstsv.5.1.60-73>
- Samosir, E. (2020). Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kecamatan Bagain Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. In *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kecamatan Bagain Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Setiawan, M. (2011). *Analisis Saluran Pemasaran Dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya Di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Universitas Riau.
- Singarimbun, M., & Efendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. PT. Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. (2006). , *Metode Peneliti ; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Yunita, R., & Noviar, H. (2020). Analisis Perkembangan Farmer's Share Dan Marketing Margin Padi Di Indonesia Tahun 2010 – 2020. *EKOMBIS: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 90–97.

## LAMPIRAN

### KUESIONER

#### **ANALISIS PEMASARAN KELAPA SAWIT RAKYAT DESA PERDOMUAN NAULI KECAMATAN KANDIS**

Salam hangat,

Perkenalkan nama saya Wika Srihartati Marbun, mahasiswi semester akhir di Program Studi Agribisnis Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “**ANALISIS PEMASARAN KELAPA SAWIT RAKYAT DESA PERDOMUAN NAULI KECAMATAN KANDIS**”. Kriteria responden dalam kuesioner ini merupakan petani sawit swadaya di Desa Permonuan Nauli Kecamatan Kandis

Besar harapan saya saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sebenar benarnya. Data yang terkumpul kemudian akan disajikan secara keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi lapangan. Partisipasi dalam pengisian kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaan waktunya, saya ucapkan terimakasih.

**Kuesioner Petani**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
3. Usia :
  - a. 20 – 30 Tahun
  - b. 31 – 40 Tahun
  - c. 40 – 50 Tahun
  - d. Diatas 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir:
  - a. SMA / K Sederajat
  - b. Diploma
  - c. Sarjana
  - d. Magister
5. Apakah jika harga dipasar sedang turun, Bapak / Ibu tetap melakukan kegiatan panen ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
6. Apakah harga yang Bapak / Ibu terima dari pihak pembeli (pengepul maupun RAM) sudah sesuai atau menguntungkan ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
7. Bagaimana cara Bapak / Ibu menjual TBS Bapak / Ibu ?
  - a. Menjual secara bebas tanpa ikatan
  - b. Penjualan berdasarkan system kontrak
8. Bagaimana cara pembayaran yang selama ini Bapak / Ibu terima ?
  - a. Tunai
  - b. Dibayar dimuka
  - c. Dibayar sebagian
  - d. Hutang

9. Bagaimana cara penentuan harga yang berlaku ?
  - a. Ditentukan oleh petani
  - b. Ditentukan oleh pengepul
  - c. Ditentukan oleh pemerintah
  - d. Melalui system tawar menawar
10. Biaya apa saja yang harus dikeluarkan dari panen sampai dengan penjualan TBS ?
11. Berapa rata rata upah untuk pemanen (per kg) ?
12. Berapa rata rata upah untuk pengangkutan (per kg) ?
13. Alat transportasi apa yang digunakan untuk mengangkut TBS ?
14. Apakah pengepul menyediakan transportasi untuk mengangkut TBS ?
15. Apakah RAM menyediakan transportasi untuk mengangkut TBS ?
16. Seberapa sering Bapak / Ibu melakukan penjualan TBS dipohon dibandingkan penjualan TBS dipermukaan ?
17. Menurut Bapak / Ibu akan lebih menguntungkan mana, penjualan TBS dipohon dengan penjualan TBS dipermukaan ?
18. TBS Bapak / Ibu akan lebih menguntungkan bila di jual ke pengepul / RAM ? Berikan alasannya.
19. Apakah Bapak / Ibu pernah meminjam kepada pengepul ataupun RAM untuk perawatan lahan ?
20. Bagaimana cara Bapak / Ibu menerima informasi harga pasar TBS setiap hari ?

### Kuesioner Pengepul

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
3. Usia :
  - a. 20 – 30 Tahun
  - b. 31 – 40 Tahun
  - c. 40 – 50 Tahun
  - d. Diatas 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. SMA / K Sederajat
  - b. Diploma
  - c. Sarjana
  - d. Magister
5. Bagaimana cara Bapak / Ibu menjual TBS Bapak / Ibu ke RAM maupun PKS ?
  - c. Menjual secara bebas tanpa ikatan
  - d. Penjualan berdasarkan system kontrak
6. Bagaimana cara pembayaran yang selama ini Bapak / Ibu lakukan kepada petani ?
  - a. Tunai
  - b. Dibayar dimuka
  - c. Dibayar sebagian
  - d. Hutang
7. Bagaimana cara pembayaran yang selama ini Bapak / Ibu terima dari RAM ?
  - a. Tunai
  - b. Dibayar dimuka
  - c. Dibayar sebagian
  - d. Hutang

8. Bagaimana cara pembayaran yang selama ini Bapak / Ibu terima dari PKS ?
  - a. Tunai
  - b. Dibayar dimuka
  - c. Dibayar sebagian
  - d. Hutang
9. Berapa rata rata harga beli TBS (per kg) ? Apakah ada perbedaan harga pada pembelian TBS dipohon dan TBS dipermukaan ?
10. Apakah Bapak / Ibu menyediakan transportasi untuk mengangkut TBS dari petani ?
11. Apakah ada syarat dan perlakuan tertentu sebelum Bapak / Ibu menerima penjualan TBS dari petani ?
12. Apakah Bapak / Ibu melakukan kegiatan sortasi terhadap TBS yang Bapak / Ibu beli dari petani ?
13. Apakah Bapak / Ibu memberlakukan pajak terhadap petani ?
14. Apakah Bapak / Ibu menyediakan kredit bagi petani ? Ketentuan apa yang berlaku bagi petani yang mengambil kredit ?
15. Apakah RAM dan PKS menerima penjualan TBS setiap hari ?
16. Berapa rata rata harga jual TBS (per kg) Bapak / Ibu ke RAM ?
17. Berapa rata rata harga jual TBS (per kg) Bapak / Ibu ke PKS ?
18. Berapa rata rata biaya bongkar muat yang Bapak / Ibu kenakan kepada petani ?
19. Berapa rata rata orang yang bekerja untuk satu kali bongkar muat ?
20. Apakah Bapak / Ibu dikenakan biaya bongkar muat ketika menjual buah ke RAM ?
21. Apakah Bapak / Ibu dikenakan biaya bongkar muat ketika menjual buah ke PKS ?
22. Apakah Bapak / Ibu akan menyimpan TBS dalam jangka waktu tertentu ?
23. Bagaimanakah system penerimaan buah di PKS ?

24. Apakah ada biaya tertentu yang harus dibayarkan ketika Bapak / Ibu menjual buah ke PKS ?

**Kuesioner RAM**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
3. Usia :
  - a. 20 – 30 Tahun
  - b. 31 – 40 Tahun
  - c. 40 – 50 Tahun
  - d. Diatas 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. SMA / K Sederajat
  - b. Diploma
  - c. Sarjana
  - d. Magister
5. Bagaimana cara pembayaran yang selama ini Bapak / Ibu lakukan kepada petani ?
  - a. Tunai
  - b. Dibayar dimuka
  - c. Dibayar sebagian
  - d. Hutang
6. Bagaimana cara Bapak / Ibu menjual TBS Bapak / Ibu ke PKS ?
  - a. Menjual secara bebas tanpa ikatan
  - b. Penjualan berdasarkan system kontrak
7. Berapa rata rata harga beli TBS (per kg) dari pengepul ?
8. Berapa rata rata harga beli TBS (per kg) dari petani ?
9. Apakah Bapak / Ibu menyediakan transportasi untuk mengangkut TBS dari pengepul maupun petani ?
10. Alat transportasi apa yang Bapak / Ibu gunakan untuk mengangkut TBS dari pengepul maupun petani ?

11. Apakah Bapak / Ibu melakukan kegiatan sortasi terhadap TBS yang Bapak / Ibu beli dari pengepul dan petani ?
12. Apakah Bapak / Ibu memberlakukan pajak terhadap pengepul dan petani ?
13. Apakah Bapak / Ibu menyediakan kredit bagi pengepul maupun petani ? Ketentuan apa yang berlaku bagi yang hendak menjadi debitur ?
14. Berapa rata rata biaya bongkar muat yang Bapak / Ibu kenakan kepada pengepul ?
15. Berapa rata rata orang yang bekerja untuk satu kali bongkar muat ?
16. Apakah Bapak / Ibu melakukan sortasi pada TBS yang dibeli dari pengepul maupun petani ?
17. Berapa rata rata harga jual TBS (per kg) ke PKS ?
18. Kemana Bapak / Ibu menjual kembali TBS ?
19. Dalam satu minggu, berapa kali Bapak / Ibu melakukan pembelian TBS ?
20. Bagaimana system penerimaan buah yang dijual ke PKS ?
21. Apakah ada biaya tertentu yang harus dibayarkan ketika Bapak / Ibu menjual buah ke PKS ?
22. Apakah TBS yang Bapak / Ibu jual ke PKS akan melalui tahap sortasi ?
23. Siapa yang menanggung kerugian atas buah yang tersortir ?
24. Apakah Bapak / Ibu akan menyimpan buah dalam waktu tertentu ?